

BAB IV

PENUTUP

Setelah pelaksanaan magang pada Proyek Pembangunan Jalan Akses Gede Bage oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, yang berlangsung selama 90 hari kerja, banyak sekali manfaat dan pelajaran yang diperoleh dalam bidang teknik sipil yang penulis terima, baik yang menyangkut teknis di lapangan maupun manajemen proyek. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan selama magang ini semakin melengkapi pengetahuan yang didapatkan di bangku perkuliahan.

Dari magang yang telah penulis lakukan ini, akhirnya penulis tahu bahwa terdapat perbedaan antara teori yang kami dapatkan di perkuliahan dengan pelaksanaan dan keadaan sesungguhnya di lapangan dan seperti apa dunia kerja di lapangan. Dengan mengikuti magang, penulis berharap wawasan penulis sebagai mahasiswa teknik sipil dapat berkembang lebih luas lagi.

Dalam kesempatan ini, penulis akan mencoba untuk memberikan sedikit kesimpulan dan saran yang penulis ambil dari pengalaman selama magang di Proyek Pembangunan Pembangunan Jalan Akses Gede Bage.

4.1 Kesimpulan

Banyak sekali manfaat yang penulis peroleh selama melaksanakan magang pada Proyek Pembangunan Jalan Akses Gede Bage, terutama mengenai pengetahuan praktis di lapangan, baik penerapan teori yang diperoleh dari bangku kuliah maupun pengetahuan praktis yang merupakan pengalaman dari pelaksanaan di lapangan.

Dari hasil pengamatan selama di lapangan dan berdasarkan atas informasi yang diperoleh maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan pekerjaan memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan perencanaan, walaupun ada beberapa revisi dan perbaikan.
2. Keberhasilan dan kelancaran pembangunan suatu proyek tergantung dari koordinasi dan komunikasi antara unsur pelaksana proyek.
Keterbukaan hubungan antara pekerja dengan pelaksana atau pengawas dapat memperlancar pelaksanaan pekerjaan.
3. Pengawasan terhadap setiap item pekerja diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan serta menjaga kualitas hasil pekerjaan.
4. Dalam pengendalian proyek diperlukan pengendalian waktu, mutu, dan biaya untuk menghindari terjadinya keterlambatan pekerjaan.
5. Metode kerja yang baik dan terencana dalam pelaksanaan pekerjaan dimaksudkan agar

pekerjaan berjalan lancar. Penjelasan mengenai item pekerjaan oleh pengawas kepada pekerja jelas dan mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.

6. Suasana sejuk dan hijau di area direksi *keet* sangat mampu membuat *mood* para pekerja lebih baik sehingga pekerjaan pun bisa dilakukan dengan lebih menyenangkan.

4.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan mengenai pelaksanaan Proyek Pembangunan Jalan Akses Gede Bage adalah:

1. Keselamatan kerja para pekerja sebaiknya lebih diperhatikan.
2. Perlunya penanganan masalah yang timbul dengan cepat agar tidak terjadi keterlambatan pekerjaan.
3. Perlunya pengawasan lebih di lapangan agar warga sekitar maupun orang lain yang tidak berkepentingan tidak memasuki wilayah proyek.
4. Perlunya tambahan *team schedule* agar ada pembagian tugas pengecekan progres pekerjaan di lapangan dan pembuatan *schedule* agar lebih maksimal sehingga setiap pekerjaan dapat berjalan tepat waktu.

Demikian laporan yang penulis susun selama magang di Proyek Pembangunan Pembangunan Jalan Akses Gede Bage. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis, proyek di kemudian hari, dan pembaca. Dan tidak pula penulis panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Namun walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam membuat laporan, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memperluas pengetahuan khususnya dalam bidang Teknik Sipil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kasih, I.F. dan Chandra, L. (2010). Produktivitas Pemancangan Tiang Pancang di Beberapa Lokasi di Surabaya. Tugas Akhir No.21011825/SIP/2012. Jurusan Teknik Sipil. Universitas Kristen Petra. Surabaya.
2. Maulana, Muhammad. (2016). Proyek Pembangunan STS (Simpang Tak Sebidang) Permata Hijau. Laporan Magang. Jurusan Teknik Sipil. Universitas Diponegoro. Semarang.
3. PT Wijaya Karya (Persero), Tbk., (2016). *From* <http://www.wika.co.id/pages/organization-structure>, 22 Februari 2016.
4. Rama, Rio. (2016). Alternatif Pemancangan. Makalah pada *On Job Training* Wika Gede Bage, Bandung.
5. Ranftl, R.M. (1978). R&D Productivity – study report.*from*<http://tuprints.ulb.tu-darmstadt.de/200/17/16-Literaturverzeichnis.pdf>, 16 Mei 2016.
6. Risanto T., Verryanto G., et al., dalam Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil.
7. SCI Geoteknik (2015). Pondasi *from*<http://sci-geoteknik.blogspot.co.id/2011/10/pondasi-secara-umum.html>, 14 Mei 2016.